

SARI

Hendra Julistia Budi. 2011. "Penelusuran Potensi Daerah Untuk Pembinaan Olahraga Usia Dini Di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Tahun 2010". Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama : Dra. Heny Setyawati, M.Si, Pembimbing Pendamping : Drs.H.Endro Puji P, M.Si. Kata Kunci : Potensi, Pembinaan, Usia Dini

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Cabang olahraga unggulan apa yang berpotensi di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang untuk Pembinaan Olahraga usia dini dan bagaimanakah potensi sumber daya manusia khususnya anak usia dini di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang untuk pembinaan olahraga usia .

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Menggunakan teknik sampel bertujuan sehingga ditentukan sampel penelitiannya yaitu, 5 Kepala Sekolah Dasar, 5 Guru Penjasorkes Sekolah Dasar, 10 tokoh Masyarakat, dan 110 siswa sekolah Dasar kelas besar (kelas 4,5 dan 6) serta KONI Kota. Objek penelitiannya meliputi pembinaan olahraga usia dini (sekolah dan masyarakat) dan Pemanduan bakat serta cabang olahraga unggulan. Metode pengumpulan data menggunakan tes *Iowa-Brace Test for Motor Educability*, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil analisis data dari tes *Iowa-Brace Test for Motor Educability* dikelompokkan berdasarkan sekolah, jenis kelamin dan jenis tes.

Hasil penelitian dan analisis deskriptif persentase, diketahui bahwa cabang olahraga yang berpotensi untuk Pembinaan olahraga usia dini di Kecamatan Semarang Barat adalah sepak bola, karena memiliki 5 aspek yang mendukung, yaitu aspek pemasalan, fasilitas, budaya, geografis, dan aspek prestasi serta gambaran potensi siswa Sekolah Dasar kelas besar (kelas 4,5 dan 6) yang berjumlah 110 siswa di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang mengenai kemampuan gerak dasarnya menunjukkan kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (3,08%), Sebanyak 64 siswa (49,23%) dengan kategori baik, sebanyak 56 siswa (43,08%) menunjukkan kategori sedang dan sebanyak 6 siswa (4,61%) menunjukkan kategori kurang.

Berdasarkan 5 aspek yang mendukung, yaitu aspek pemasalan, fasilitas, budaya, geografis dan aspek prestasi, disimpulkan bahwa cabang olahraga yang berpotensi adalah Sepak bola, dan dari test yang dilakukan terhadap anak usia dini di Kecamatan Semarang barat dengan menggunakan test *Iowa-Brace Test for Motor Educability* diketahui bahwa kualitas gerak dasar anak usia dini di Kecamatan Semarang Barat baik, sehingga dikatakan sumber daya manusia khususnya anak usia dini berpotensi baik untuk pembinaan olahraga usia dini. Diharapkan pemerintah lebih banyak memberikan perhatian bagi pembinaan olahraga usia dini, serta diharapkan pula campur tangan dari masyarakat, perguruan tinggi, sekolah, KONI, dalam pengawasan program pembinaan olahraga usia dini.